

## **Jokowi Sebar Modal Rp594 M untuk Bank Wakaf di 33 Pesantren**

Lho, ... ini kan memang program pemerintah untuk bangkitkan usaha rakyat dengan memberikan kredit. Bukan bagi-bagi duit pada sekelompok rakyat! Jelas dinyatakan: *"Nanti ibu-ibu yang mau pinjam atau yang sudah pinjam, pertama itu Rp3 juta. Kalau sudah mengangsur baik, bisa kembangkan lagi Rp1-3 juta. Kemudian kalau sudah diangsur bagus, mau tambah Rp10 juta silakan, mau tambah Rp15 juta silakan, kan tidak ada agunan,"* kata Jokowi dikutip dari siaran pers Sekretariat Kabinet, Senin (8/10).

Yang jadi masalah bagi saya dan sangat saya sesalkan, kenapa harus lewat pesantren, sebatas umat Islam saja? Bagaimana dengan petani desa itu yang diluar pesantren, ...??? Kenapa harus membeda-bedakan WARGA berdasarkan Agama yang dianutnya? Bukankah UU menetapkan setiap warga mempunyai hak dan kewajiban yang sama dan tidak boleh dibeda-bedakan!!! Kenapa TIDAK gunakan bank Nasional, yang jelas dan biasa melayani rakyat secara keseluruhan tanpa bedakan Agama! Begitulah TUGAS dan KEWAJIBAN Pemerintah yang berkuasa bisa melayani seluruh RAKYAT nya dengan adil dan bijaksana! Tanpa membeda-bedakan setiap warga berdasarkan Suku, etnis, dan Agama yang dianut, ...!

Lalu, karena keterbatasan kemampuan Pemerintah, kelompok warga mana yang harus didahulukan dan diberi prioritas? Berikanlah BANTUAN kredit yang bisa diberikan itu pada warga-desa miskin yang selama lebih 73 tahun ini TETAP ditelantarkan, belum terjamah. Dengan kucurkan kredit itu, pemerintah berusaha mengentaskan kemiskinan didesa-desa terbelakang itu.

Salam,  
ChanCT

[jonathangoeij@yahoo.com](mailto:jonathangoeij@yahoo.com) [GELORA45] 於 9/10/2018 1:07 寫道:

Keuntungan sebagai calon petahana ya bisa sebar duit negara tetapi menimbulkan kesan dari dirinya.

---

## **Jokowi Sebar Modal Rp594 M untuk Bank Wakaf di 33 Pesantren**

Tim, CNN Indonesia | Senin, 08/10/2018 22:29 WIB



Presiden Joko Widodo. (CNN Indonesia TV)

Jakarta, CNN Indonesia -- Presiden Joko Widodo ([Jokowi](#)) memberikan modal sebesar Rp8 miliar untuk setiap bank wakaf mikro yang tersebar di 33 pondok pesantren (ponpes). Terbaru, Jokowi meluncurkan program bank wakaf di Ponpes Mawaridussalam di Deli Serdang, Sumatera Utara.

Jokowi yang ditemani Ibu Negara menuturkan pendirian bank wakaf mikro bertujuan memudahkan akses masyarakat desa dan ponpes kepada layanan perbankan. Selama ini, mereka dinilai mengalami kendala administrasi dan jaminan.

Padahal, lanjut Presiden, masyarakat perlu akses ke layanan perbankan untuk modal kerja dan investasi. Melalui bank wakaf mikro, debitur bisa menaikkan jumlah pinjaman asalkan angsuran lancar.

Lihat juga: [Februari, Pembiayaan Bank Syariah Tumbuh 14,76 Persen](#)

"Nanti ibu-ibu yang mau pinjam atau yang sudah pinjam, pertama itu Rp3 juta. Kalau sudah mengangsur baik, bisa kembangkan lagi Rp1-3 juta. Kemudian kalau sudah diangsur bagus, mau tambah Rp10 juta silakan, mau tambah Rp15 juta silakan, kan tidak ada agunan," kata Jokowi dikutip dari siaran pers Sekretariat Kabinet, Senin (8/10).

Jokowi mengatakan pemerintah akan mengembangkan bank wakaf mikro untuk mendukung ekonomi umat terutama di lingkungan ponpes. Pemerintah pun membuka peluang menggabungkan bank wakaf di bawah satu induk ke depannya.

Lihat juga: [OJK Klaim 31 Persen Penduduk Indonesia Melek Keuangan](#)

"Kami harapkan nantinya kalau sudah gede, sudah ratusan atau sudah ribuan, ini akan di-holding-kan menjadi sebuah bank besar," ucap Jokowi.

Turut ikut serta dalam peluncuran bank wakaf mikro tersebut, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Gubernur Sumatra Utara Edy Rahmayadi, Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso, serta pimpinan dan siswa pondok pesantren. **(ulf/agi)**